

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “pengaruh penggunaan air rebusan daun sirih merah (*piper crocatum*) terhadap penurunan gejala keputihan patologis pada mahasiswi” dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, bukan hanya bebas dari suatu penyakit atau kecacatan fisik, tetapi berkaitan dengan suatu hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi serta fungsi dan prosesnya (Kemenkes, 2015). Wanita memiliki banyak masalah pada area vagina. Kebanyakan kasus yang terjadi adalah persoalan tentang keputihan. Keputihan adalah keluarnya cairan kecuali darah dari liang vagina, baik berbau atau tidak, yang di sertai adanya rasa gatal sekitarnya. Keputihan sendiri mempunyai variasi dalam konsistensi, warna dan bau. Umumnya wanita mengalami keputihan dengan mengeluarkan lendir terlalu banyak dan menimbulkan bau yang tidak enak (Desta, 2019).

Berdasarkan analisis berbagai jurnal pada pasien yang mengalami keputihan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan air rebusan daun sirih merah (*piper crocatum*) sangat berpengaruh terhadap penurunan gejala keputihan patologis pada mahasiswi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi inovasi alternative pilihan menggunakan bahan alami untuk pemberian *treatment* pada penurunan gejala keputihan, serta dapat dijadikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan maternitas yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dasar informasi untuk melakukan penelitian dengan alternatif lain pada keputihan.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat di terapkan dalam tata laksana standar operasional penggunaan air rebusan daun sirih merah (*piper crocatum*) sebagai pengobatan non-farmakologis yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat.